

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJA SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VII D SMP AL-ISLAM 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai

Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ERNAWATI

A 210 090 066

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : **Drs. Djalal Fuadi, M.M**

NIP/ NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ernawati

NIM : A210 090 066

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM QUIZ
UNTUKUPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VII D SMP
ALISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing


Drs. Djalal Fuadi, M.M

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJA SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VII D SMP AL-ISLAM 1 SURAABAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Ernawati, A 210 090 066, Program Studi Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 81 halaman

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran Team Quiz pada siswa kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan menggunakan strategi pembelajaran team quiz yang dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, metode tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang terdiri 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran team quiz dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator motivasi dan hasil belajar ekonomi yang meliputi: 1) siswa tekun mengerjakan tugas sebelum tindakan 58,82% dan setelah tindakan 91,17 %, 2) siswa ulet dalam menghadapi kesulitan sebelum tindakan 14,70% dan setelah tindakan 58,82%, 3) siswa selalu ingin mendalami materi sebelum tindakan 52,94% dan setelah tindakan 94,11%, 4) siswa penuh semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebelum tindakan 61,78% dan setelah tindakan 94,11%, 5) Siswa selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebelum tindakan 15,70% setelah tindakan 64,70%, 6) siswa yang nilainya mencapai KKM sebelum tindakan 47,06% setelah tindakan 82,35%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran team quiz dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : Team Quiz, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Proses pendidikan tidak terlepas antara siswa yang berperan sebagai kelompok yang menerima pelajaran dan guru yang berperan sebagai pemberi materi pelajaran pada siswa dengan peranan yang lain yaitu mengatur pengelolaan kelas. Guru dan siswa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan, dan keduanya dapat dikatakan saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta kemampuan dan ketrampilan bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Seorang guru harus bisa menguasai strategi pembelajaran dalam penyampaian materi, dan bisa mengkondisikan suasana kelas menjadi lebih kondusif, sehingga siswa bisa termotivasi dan untuk lebih berprestasi. Pendidikan yang ada disekolah selalu diakhiri dengan prestasi belajar untuk mengetahui tingkat kejelasan siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar itu berasal dari kumpulan penilaian hasil belajar siswa, dimana penilaian ini dilakukan setelah guru memberi materi, kemudian guru memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Menurut Oemar Hamalik(2006:30). "Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Sedangkan menurut Hamzah B Uno (2008:30) " Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Motivasi belajar akan tercipta jika didukung dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa . SMP Al-Islam 1 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan, dengan kondisi beberapa kelas masih tergolong mempunyai output rendah, yang disebabkan kurangnya motivasi belajar yang akhirnya berakibat hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran ekonomi kelas VII D di SMP Al-Islam 1 Surakarta menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru maupun

siswa itu sendiri, antara lain : (1) masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, (4) metode yang digunakan guru kurang atau monoton. (5) motivasi belajar ekonomi siswa masih kurang, (6) siswa masih sulit dalam berkonsentrasi. Berdasarkan nilai awal yang didapatkan siswa dalam hasil belajar ekonomi kelas VII D masih banyak nilai yang di bawah nilai KKM sebanyak 47,06%. Hanya 16 siswa yang bisa mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70. Selain hasil belajar yang masih kurang maksimal, masalah lain seperti motivasi siswa juga terlihat masih rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya, 1) Tekun dalam mengerjakan tugas, 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) Selalu ingin mendalami materi 4) penuh semangat dalam mengikuti pelajaran dan, 5) selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin. Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka seorang guru harus melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran misalkan menerapkan strategi pembelajaran dalam proses belajar.

Salah satu alternative metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah diatas adalah dengan metode pembelajaran *Team Quiz*. Metode pembelajaran *Team Quiz* merupakan metode dengan pembentukan kuis kelompok, masing masing kelompok harus harus bersaing berkompetisi dan bekerja sama dalam menjawab atau memberi pertanyaan kepada kelompok lain. Berdasarkan masalah-masalah tersebut penulis mencoba untuk melakukan pemecahan masalah yaitu mengenai perubahan cara penyampaian materi yaitu dengan mengarahkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran *Team Quiz* yang dilakukan di kelas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 kelas VII D dengan jumlah siswa 34 yaitu 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan pada bulan Februari-Maret. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data diskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran ekonomi kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Menurut Sugiyono (2008:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan Menurut Kusnandar (2011:128), data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Menurut Arikunto (2006:16) model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Kemudian peneliti melakukan uji validitas data dengan cara melakukan kroscek (pengecekan ulang) untuk mengetahui kevalidan data yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Tes, wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan.

Data yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta adalah data hasil nilai ulangan siswa dan motivasi belajar siswa yang dilihat dari aspek-aspek: 1) Tekun dalam mengerjakan tugas, 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) Selalu ingin mendalami materi 4) penuh semangat dalam mengikuti pelajaran dan, 5) selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

Untuk mengukur keberhasilan tindakan instrumen dalam penelitian ini adalah: daftar nama dan nilai siswa pra siklus, lembar observasi untuk mengamati perilaku siswa dalam hal motivasi belajar ekonomi dan perilaku guru saat mengajar, dan pedoman untuk wawancara yang diajukan oleh guru dan siswa

mengenai metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan metode triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, Test, Observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Menurut Iskandar, (2009:84) tujuan penggunaan teknik triangulasi ini yaitu untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan motivasi yang dilihat dari indikator, tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, ingin mendalami materi, penuh semangat dalam mengikuti pelajaran dan, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin serta hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan mencapai 80% setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta terletak di Jl. Mr. Muh. Yamin 125 & Jl. Ponconoko 37 Tipes, Serengan, Surakarta, Indonesia telepon: (0271) 718825 dan (0271) 718066. Sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian yang akan terbagi dalam beberapa siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi yang dilakukan di kelas VII D. Alasan peneliti memilih kelas VII D yang akan diteliti karena dari VII A- VII I, kelas VII D lah yang terlihat kurang maksimal dalam hasil belajar nya.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog awal dengan guru mapel saat pembelajaran ekonomi berlangsung didapatkan beberapa catatan, yaitu bahwa guru masih menggunakan metode konvensional sehingga ketertarikan siswa dalam proses belajar ekonomi masih kurang, Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan bagi siswa sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, siswa kurang termotivasi dalam belajar karena cara mengajar guru yang masih menggunakan ceramah.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 6 Februari 2013 masih terlihat bahwa motivasi siswa dalam belajar masih rendah hal ini

dapat dilihat dari beberapa aspek motivasi belajar siswa yaitu: tekun dalam mengerjakan tugas dari 34 siswa hanya 20 siswa (58,82%), ulet menghadapi kesulitan hanya 5 siswa (14,70%), ingin mendalami materi 18 siswa (52,94%), penuh semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebanyak 21 siswa (61,76%), selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebanyak 5 siswa (14,70%) , disamping motivasi siswa yang masih rendah masalah lain yaitu hasil belajar siswa pun masih kurang, hanya 16 siswa (47,06%) yang tuntas nilai diatas KKM yang sudah ditentukan yaitu sebesar 70.

Melihat kondisi tersebut, peneliti memberikan saran untuk menggunakan metode pembelajaran .Dalam hal ini peneliti memberikan usulan untuk menggunakan metode *team quiz* yang diharapkan mampu mengatasi kondisi tersebut. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelas VII D SMP Al-Islam 1 surakarta. Tindakan pada siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* . Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, untuk hasil pada siklus satu sudah mulai mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari indikator motivasi yaitu: tekun dalam mengerjakan tugas dari 34 siswa hanya 28 siswa (82,35%), ulet menghadapi kesulitan hanya 12 siswa (35,29%), ingin mendalami materi 30 siswa (88,23%), penuh semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebanyak 29 siswa (85,29%), selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebanyak 21 siswa (61,76%) dan hasil belajar juga mengalami peningkatan menjadi 24 siswa (70,58%) . Pada siklus satu motivasi dan hasil belajar siswa sudah terlihat mengalami peningkatan, namun peningkatannya belum mencapai indikator yang sudah ditentukan yaitu sebesar 80%, oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus lanjutan atau penyempurnaan peningkatan dengan melaksanakan siklus yang ke II.

Kekurangan pada siklus I adalah siswa masih belum terbiasa dengan diterapkannya strategi pembelajarn seperti Team Quiz, sehingga menyebabkan kegaduhan didalam kelas, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat kelompok lain membacakan pertanyaan, proses pembelajaran tidak selesai tepat waktu. Meskipun pada siklus satu sudah mengalami peningkatan namun masih perlu dilakukan siklus II yaitu siklus lanjutan untuk menyempurnakan

peningkatan pada siklus 1, karena pada siklus I peningkatannya belum mencapai indikator yang sudah ditetapkan yaitu 80%.

Pada siklus lanjutan yaitu siklus II proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Team Quiz* berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dan siswa sudah mulai terbiasa dengan belajar sambil bermain secara berkelompok. Hal ini membuat suasana kelas menjadi kondusif, siswa pun aktif dalam perannya masing-masing kelompok, dapat dilihat aspek-aspek motivasi belajar yang semakin meningkat, untuk lebih jelasnya indikator yang dinilai dalam aspek motivasi sebagai berikut: tekun dalam mengerjakan tugas dari 34 siswa hanya 31 siswa (91,17%), ulet menghadapi kesulitan hanya 20 siswa (58,82%), ingin mendalami materi 32 siswa (94,11%), penuh semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebanyak 32 siswa (94,11%), selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebanyak 22 siswa (64,70%) hasil belajar juga mengalami peningkatan pada saat siklus I sebesar (70,58%) hanya 24 siswa, setelah dilanjutkan dengan siklus yang ke II meningkat lagi menjadi 28 siswa (82,35%) siswa yang sudah mencapai KKM. Dapat dikatakan pada siklus II ini sudah mencapai indikator yang diinginkan oleh peneliti yaitu 80%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif tidak monoton sangat membantu dalam proses pembelajaran yang aktif untuk siswa, misalkan saja disini peneliti menggunakan metode pembelajaran *team quiz* untuk upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Dapat dilihat pada hasil penelitian diatas bahwa motivasi belajar siswa yang dilihat dari aspek: tekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, ingin mendalami materi, penuh semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin serta hasil belajar siswa yang pada awalnya sebelum dilakukan tindakan hanya sebesar 40,58% namun setelah dilakukan tindakan siklus I dan II menjadi meningkat sebesar 80,58% dimana hasil belajar sebelum tindakan sebesar 47,065 dan setelah dilakukan tindakan siklus I dan II meningkat menjadi 82,35%. Yang sudah mencapai KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quis* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator atau aspek-aspek yang telah ditentukan yaitu: **a).** Tekun Mengerjakan Tugas, siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan terlihat dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas sebanyak 20 siswa (58,82%), siklus I sebanyak 28 siswa (82,35%) dan siklus II sebanyak 31 siswa (91,17%). **b).** Ulet Menghadapi Kesulitan, Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, siswa yang ulet menghadapi kesulitan dalam belajar sebanyak 5 siswa (14,70%), siklus I sebanyak 12 siswa (35,29%), dan siklus II sebanyak 20 siswa (58,82%). **c).** Ingin mendalami materi yang diberikan, siswa yang ingin mendalami materi terlihat dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, siswa yang ingin mendalami materi saat belajar terlihat sebanyak 18 siswa (52,94%), siklus I sebanyak 30 siswa (88,23%), dan siklus II sebanyak 24 siswa (94,11%). **d).** Penuh semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi, siswa yang penuh semangat dalam mengikuti pelajaran terlihat dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, siswa yang semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebanyak 21 siswa (61,76%), pada saat siklus I sebanyak 29 siswa (85,29%) dan siklus II sebanyak 32 siswa (94,11%). **e).** Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, siswa selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin hal ini terlihat dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, siswa yang semangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebanyak 5 siswa (14,70%), siklus I sebanyak 21 siswa (61,76%) dan siklus II sebanyak 22 siswa (64,70%).

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dinilai dari aspek-aspek tersebut sudah meningkat yaitu pada kondisi awal sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Team Quiz* sebesar 40,58%

dari 34 siswa, tindakan siklus I sebesar 71,18% dari 34 siswa, dan tindakan siklus II sebesar 80,58% dari 34 siswa. Selain itu hasil belajar siswa kelas VII D juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes mandiri yang dilakukan disetiap siklus pada pertemuan terakhir. Siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebelum tindakan sebanyak 16 siswa (47,06%), siklus I cukup meningkat dengan sebanyak 24 siswa (70,58%), dan siklus II meningkat sebanyak 28 siswa (82,35%). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada siswa kelas VII D SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 20012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

Ari kunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Raksa

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Persada Press

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Uno, B Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara